BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menangkap berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data- data otentik yang dikumpulkan.[48]

Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus kajian dalam penelitian ini adalah praktik gadai sawah dalam perspektif Ekonomi Syari'ah di Desa Punggapu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Punggapu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu Juni-Agustus 2017.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Sugiyono berpendapat :

"*Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung*

[48]Burhan Bungin, S.Sos., M.S., *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 6

memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."[49]

Berdasarkan pendapat di atas maka data primer penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informan dengan menggunakan metode *purposive,* yakni memilih dan menentukan informan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data. Sumber data yang akan di ambil adalah pemberi gadai(*rahin)* dan penerima gadai (*murtahin*) masing-masing 2 orang.

Data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka (*library research*) yakni pencarian data atau informasi dari buku-buku literatur penelitian, serta deskripsi hasil observasi langsung mengenai praktik gadai sawah di Desa Punggapu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

D. Tekhnik Pengumpulan Data

Adapun tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Observasi adalah data yang diperoleh dari pengamatan terhadap kondisi *real* objek penelitian.[50] Pada saat observasi atau melakukan pengamatan, peneliti akan berusaha melihat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan khususnya saat pelaksanaan praktek gadai sawah di Desa Punggapu, agar bisa disesuaikan dengan hasil wawancara.

b. Wawancara (*interview*)

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*(Bandung: Alfabeta, 2008), h. 225.

[50] *Ibid.,* h. 226

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan alat wawancara buku catatan, tape recorder dan kamera.[51]

Pada proses wawancara, peneliti akan mewawancarai pemilik sawah dan penerima gadai, baik menggunakan pedoman wawancara atau tidak mengenai praktek gadai sawah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.[52]

Pada proses dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan praktek gadai sawah, serta foto- foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

E. Tekhnik Analisis Data

Proses pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang di lakukan. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

---

[51]*Ibid.*, h. 233
[52]*Ibid.*, h. 240.

a. *Reduction data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian yang berkaitan dengan praktek gadai sawah.

b. *Display data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Bila pola- pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir penelitian.[53]

c. *Conclusion drawing/verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[54]

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi.

---

[53] *Ibid.,h.41*
[54]*Ibid.,* h. 247-253.

Triangulasi adalah langkah menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori. [55]

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi dengan menggunakan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui waktu dan cara yang berbeda. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.[56]

[55]Burhan Bungin, *Op.Cit*., h. 256.
[56]*Ibid.,* h. 256-257